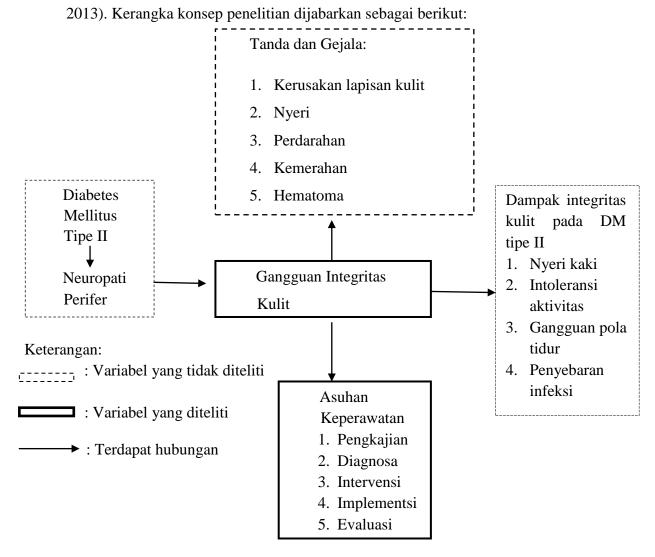
#### **BAB III**

### KERANGKA KONSEP

# A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien DM

### Tipe II Dengan Gangguan Integritas Kulit

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi,



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien DM Tipe II Dengan Gangguan Integritas Kulit Di Ruang Dahlia Garing BRSUD Tabanan Tahun 2020.

### Penjelasan:

Berdasarkan kerangka konsep, peneliti akan melakukan penelitian terhadap asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II *diabetic foot* dengan gangguan integritas kulit. Diabetes mellitus tipe II adalah kelainan metabolik yang ditandai dengan kenaikan gula darah akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta pankreas. Kenaikan gula darah dapat menimbulkan masalah keperawatan gangguan integritas kulit, dimana hal tersebut akan menimbulkan beberapa dampak. Adapun tanda dan gejala gangguan integritas kulit yaitu, nyeri, perdarahan, kerusakan jaringan dan/atau lapisan kulit, kemerahan, dan hematoma.

# **B.** Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lanjut dari variabel sebagai berikut:

Tabel 2 Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien DM Tipe II Diabetic Foot Dengan Gangguan Integritas Kulit

				Cara
No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Pengumpulan Data
asuhan	pelayanan	observasi	dokumentasi	
keperawatan	keperawatan pada	dokumentasi		
pada pasien	pasien diabetes			
diabetes	mellitus tipe II			
mellitus tipe	diabetic foot			
II diabetic	dengan gangguan			
foot dengan	integrtitas kulit			
gangguan	berhubungan			
integritas	dengan neuropati			
kulit	perifer ditandai			
	dengan kerusakan			
	lapisan kulit yang			
	menggunakan			
	pendekatan proses			
	keperawatan			
	meliputi,			
	pengkajian,			
	diagnosa,			
	perencanaan,			
	pelaksanaan, dan			
	evaluasi			

26